JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i5
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 2 Maret 2026 | **Revised:** 1 Mei 2026 | **Accepted:** 7 Mei 2026

Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure* dan *Sustainbility Disclosure* Terhadap Opini Audit Modifikasi Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2024

Yohanes Pratama[1], M. Muhayin A Sidik[2], Irawan Irawan[3]
[1]Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia, yohanespratama721@gmail.com
[2]Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia, masayin88@polinela.ac.id
[3]Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia, irawanpoli@polinela.ac.id

Corresponding Author: yohanespratama721@gmail.com[1]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesulitan keuangan, masa jabatan auditor, dan pengungkapan keberlanjutan terhadap penerimaan opini audit kelangsungan usaha yang dimodifikasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi logistik. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, menghasilkan 67 observasi perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit kelangsungan usaha yang dimodifikasi, sedangkan variabel independen terdiri dari kesulitan keuangan, masa jabatan auditor, dan pengungkapan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan keuangan dan masa jabatan auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit kelangsungan usaha yang dimodifikasi. Sementara itu, pengungkapan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha yang dimodifikasi. Secara simultan, kesulitan keuangan, masa jabatan auditor, dan pengungkapan keberlanjutan mempengaruhi opini audit kelangsungan usaha yang dimodifikasi. Penelitian ini menyiratkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan lamanya hubungan auditor dengan klien merupakan pertimbangan penting bagi auditor dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan.

Kata Kunci: *Financial Distress, Audit Tenure, Sustainability Disclosure, Audit Opinions Modified Going Concern*

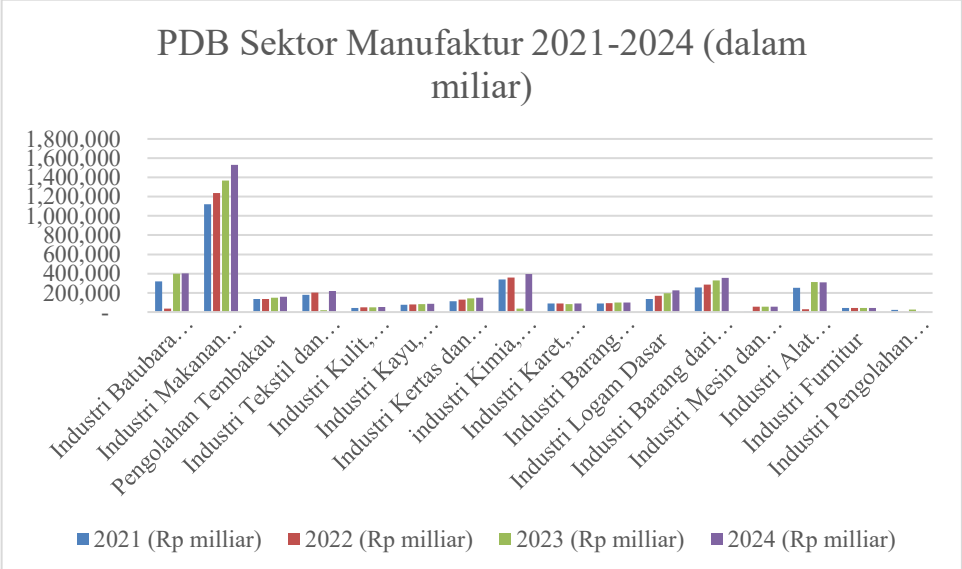
Abstract: *This study aims to analyze the effect of financial distress, audit tenure, and sustainability disclosure on the acceptance of modified going concern audit opinions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. This study uses a quantitative approach with logistic regression analysis. The research sample was selected using purposive sampling, resulting in 67 observations of companies that met the research criteria. The dependent variable in this study was modified going concern audit opinions, while the independent variables consisted of financial distress, audit tenure, and sustainability disclosure. The results show that financial distress and audit tenure have a significant effect on the acceptance of modified going concern audit opinions. Meanwhile,*

sustainability disclosure does not have a significant effect on modified going concern audit opinions. Simultaneously, financial distress, audit tenure, and sustainability disclosure affect modified going concern audit opinions. This study implies that the company's financial condition and the length of the auditor's relationship with the client are important considerations for auditors in assessing the company's going concern.

Keywords: *Financial Distress, Audit Tenure, Sustainability Disclosure, Audit Opinions Modified Going Concern*

PENDAHULUAN

Audit laporan keuangan menjadi salah satu prosedur dalam sebuah bisnis, ketika perusahaan diaudit auditor memberikan pendapat profesional atas laporan keuangan (Pham, 2022). Menurut (Kuntandi, 2020), opini auditor merupakan sebuah kesimpulan yang diberikan auditor independen terkait kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan prosedur audit yang dilakukan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor akan memberikan opini misal opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, dan opini tidak memberikan pendapat. Independensi harus demiliki oleh seorang auditor independen dalam memberikan opini audit, termasuk dalam memberikan opini audit modifikasi going concern terhadap perusahaan yang bersangkutan. Auditor memberikan opini audit going concern ketika mereka ragu atas kelangsungan perusahaan dalam menjalankan usahanya (Pham, 2022). Ketika laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga opini yang akan diberikan auditor opini wajar tanpa pengecualian ataupun dengan pengecualian. Menurut PSAK 201 dalam menyusun laporan keuangan, manajemen membuat penilaian tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan perdagangan. Pasca pandemi COVID-19, banyak perusahaan di Indonesia masih menghadapi tekanan keuangan yang memengaruhi kinerja dan stabilitas operasionalnya, termasuk perusahaan sektor manufaktur. Meskipun sektor manufaktur memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional (Syafitri & Khalifaturofi'ah, 2023). Dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: data diolah; https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL7_1.pdf

Dari berbagai subsektor dalam industri manufaktur, subsektor makanan dan minuman (*food and beverage*) menempati posisi yang sangat strategis dapat dilihat pada gambar.

Subsektor ini berperan besar dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan memiliki tingkat konsumsi yang relatif stabil bahkan di tengah perlambatan ekonomi. Secara teoritis, karakteristik tersebut seharusnya membuat perusahaan di subsektor ini memiliki ketahanan finansial yang lebih baik dibanding subsektor lainnya. Namun meskipun secara makro ekonomi menunjukkan tren positif pada PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), emiten di sektor air minum dalam kemasan yang harus menutup salah satu pabrik anak usahanya akibat tekanan kondisi keuangan. Penutupan pabrik ini dilakukan setelah mundurnya konsumen makloon utama dan bertujuan untuk menjaga arus kas perusahaan, meskipun langkah tersebut berdampak signifikan terhadap pendapatan dan likuiditas ALTO (Info Ekonomi, 2024).

Penelitian mengenai opini audit modifikasi going concern telah banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai variabel yang memengaruhi penilaian auditor. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa financial distress berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern karena kondisi kesulitan keuangan meningkatkan keraguan auditor terhadap kelangsungan usaha perusahaan (Elisabeth & Panjaitan, 2019; Yuliani & Arief, 2023). Selain itu, audit tenure juga menjadi faktor yang diteliti karena lamanya hubungan auditor dengan klien dapat memengaruhi independensi maupun pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan (Arista dkk., 2023). Di sisi lain, penelitian mengenai sustainability disclosure menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan memengaruhi persepsi auditor terhadap keberlanjutan usaha (Santika Dewi & Sudana, 2024). Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih meneliti variabel tersebut secara terpisah atau pada sektor industri dan periode yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji secara simultan pengaruh financial distress, audit tenure, dan sustainability disclosure terhadap penerimaan opini audit modifikasi going concern.

METODE

Penelitian ini dirancang melalui pendekatan kuantitatif dan penggunaan jenis data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Populasi dalam kajian ini berupa sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di pasar modal Indonesia (BEI) selama 2022–2024, dengan total 95 emiten (Sugiyono, 2023). Kajian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang digunakan meliputi: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan (*annual report*), laporan audited dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) selama tahun 2021–2024; (2) perusahaan yang mengalami financial distress. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 67 sampel penelitian. Data diperoleh melalui situs resmi BEI dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Kajian ini melibatkan variabel independen dan variabel dependen. Variabel financial distress, audit tenure, dan sustainbilty disclosure. Analisis data menggunakan software SPSS dengan tahapan uji statistik deskriptif, Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan tahapan analisis statistik deskriptif dan pengujian regresi logistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Opini Audit Modifikasi *Going Concern*

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Perusahaan tidak menerima GC	50	74.6	74.6	74.6
	Perusahaan menerima GC	17	25.4	25.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji frekuensi, di mana seluruh variabel dianalisis berdasarkan 67 observasi (N = 63) perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Uji Kelayakan Model

Overall Model Fit tanpa Variabel Indpenden

Tabel 4. Overall Model Fit tanpa Variabel Independen

***Iteration History*[a,b,c]**

Iteration		*-2 Log likelihood*	*Coefficients* *Constant*
Step 0	1	76.010	-.985
	2	75.897	-1.077
	3	75.897	-1.079
	4	75.897	-1.079

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 75.897
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, nilai *–2 log likelihood* pada model sebesar 75,897 sedangkan *chi square* tabel sebesar 85.965. Maka dapat disimpulkan model sebelum dimasukkan variabel independen dimasukkan ke model dapat diterima diterima karena *-2 log likelihood < chi square* tabel.

Overall Model Fit dengan Variabel Independen

Tabel 5. Hasil Overall Model Fit dengan Variabel Independen

***Iteration History*[a,b,c,d]**

Iteration		*-2 Log likelihood*	*Coefficients* *Constant*	X1	X2	X3
Step 1	1	57.378	.420	-.511	-.447	.314
	2	53.727	.838	-.707	-.793	.753
	3	53.268	1.061	-.791	-.990	1.038
	4	53.254	1.108	-.808	-1.032	1.094
	5	53.254	1.110	-.808	-1.034	1.096
	6	53.254	1.110	-.808	-1.034	1.096

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 75.897
d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.
Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Pada tabel 5 menunjukkan, nilai *-2 log likelihood* pada model awal adalah sebesar 75, 897. Setelah variabel *financial distress*, audit *tenure*, dan *sustainability disclosure* dimasukkan ke dalam model, nilai *-2 log likelihood* menurun menjadi 55,254. Penurunan nilai ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang melibatkan variabel independen mampu meningkat kemampuan model.

Goodness of Fit Test

Tabel 6. Hasil Uji Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.740	8	.785

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi *hosmer–lemeshow* sebesar 0,785 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik sudah fit atau layak.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 7. Hasil uji *Nagelkerke R Square*

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53.254[a]	.287	.423

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Tabel 7 nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 42,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 57,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Matriks

Classification Table[a]

Observed		Predicted		
		Opini Modifikasi *Going Concern*		
		Perusahaan tidak menerima GC	Perusahaan menerima GC	*Percentage Correct*
Step 1	GC Perusahaan tidak menerima GC	46	4	92.0
	Perusahaan menerima GC	10	7	41.2
Overall Percentage				79.1

a. The cut value is .500

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 8 klasifikasi, model penelitian memiliki kekuatan prediksi yang sangat baik dengan nilai *overall percentage* sebesar 79,1%. Secara spesifik, model mampu memprediksi perusahaan yang tidak mendapatkan opini modifikasi *going concern* dengan akurasi sebesar 92%. Namun, untuk perusahaan yang mendapatkan opini modifikasi *going concern*, akurasi model adalah sebesar 41,2%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan *overall percentage* > 50% (lebih baik jika >70%).

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil dari uji analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS v. 22.

Tabel 9. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Variables in the Equation

		B	*S.E.*	*Wald*	*df*	*Sig.*	*Exp(B)*
Step 1[a]	X1	-.808	.241	11.276	1	.001	.446
	X2	-1.034	.428	5.825	1	.016	.356
	X3	1.096	1.971	.309	1	.578	2.991
	Constant	1.110	.894	1.541	1	.214	3.034

a. *Variable(s) entered on step* 1: X1, X2, X3.

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi berganda pada bagian *Standardized Coefficients* sebagai berikut:

$$Y = 1{,}110 - 0{,}808\ X_1 - 1.034\ X_2 + 1{,}096X_3 + e$$

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda, penjelasan koefisien dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dependen, opini audit modifikasi going concern, akan turun sebesar 1,110 unit ketika semua variabel lainnya ditetapkan menjadi nol, sebagaimana ditentukan oleh nilai konstanta sebesar 1,110.
2. Variabel *financial distress* X_1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,808.
3. Variabel audit tenure X_2 memiliki koefisien regresi -1,034.
4. Variabel sustainability disclousure X_3 memiliki koefisien regresi 1,096.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2021), Uji t dipergunakan untuk menguji/melihat kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil uji parsial (Uji T)

Variables in the Equation

		B	*S.E.*	*Wald*	*df*	*Sig.*	*Exp(B)*
Step 1[a]	X1	-.808	.241	11.276	1	.001	.446
	X2	-1.034	.428	5.825	1	.016	.356
	X3	1.096	1.971	.309	1	.578	2.991
	Constant	1.110	.894	1.541	1	.214	3.034

a. *Variable(s) entered on step* 1: X1, X2, X3.

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit modifikasi going concern, karena nilai signifikansi 0,001 (<0,05)
2. Variabel audit *tenure* (X_2) berpengaruh terhadap opini audit modifikasi *going concern*, karena nilai t (*wald*) sebesar 5.825 dan tingkat signifikansi 0,016 (<0,05).
3. Variabel *Sustainabilty disclousure* (X_3) tidak berpengaruh terhadap opini audit modifikasi *going concern*, karena nilai t (wald) sebesar 0,309 dan tingkat signifikansi 0,578 (>0,05).

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021), Pengujian F dilakukan untuk mengetahui signifikansi model regresi secara simultan. Berikut hasil uji simultan (Uji F) menggunakan SPSS v. 22

Tabel 11. Hasil uji F

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	*df*	*Sig.*
Step 1	*Step*	22.643	3	.000
	Block	22.643	3	.000
	Model	22.643	3	.000

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 (data diolah, 2026)

Berdasarkan output pengujian, bahwa terdapat 3 derajat kebebasan (df) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, nilai Chi-square adalah 22,643. Penelitian ini menemukan bahwa banyak variabel independen, seperti financial distress, audit tenure, dan sustainabilty disclousure, memiliki dampak substantial maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak jika demikian.

Pembahasan

Pengaruh Financial Distress terhadap Opini Audit Modifikasi Going Concern

Financial distress mempengaruhi opini audit modifikasi *going concern*" pada Tabel 11 menunjukkan hasil sebesar 0,001 < 0,05 dengan demikian hipotesis diterima yang berarti semakin baik kondisi keuangan perusahaan (semakin rendah tingkat *financial distress*), maka probabilitas perusahaan menerima opini audit modifikasi *going concern* semakin menurun. Temuan ini sejalan dengan *agency theory* (Jensen & Meckling, 1976), yang menyatakan bahwa ketika perusahaan berada dalam kondisi tekanan keuangan, konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham cenderung meningkat. Manajemen sebagai agen memiliki kecenderungan untuk menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya guna mempertahankan kepercayaan pemilik dan pihak eksternal. Kondisi tersebut meningkatkan asimetri informasi, sehingga auditor berperan sebagai mekanisme monitoring independen untuk melindungi kepentingan prinsipal.

Financial distress menjadi indikator utama bagi auditor dalam menilai risiko kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan menunjukkan adanya ketidakpastian dalam memenuhi kewajiban dan mempertahankan operasional, sehingga auditor cenderung memberikan opini audit modifikasi going concern sebagai bentuk peringatan dini bagi pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Fitriana Fina (2025) dan Liani (2021) yang menyatakan bahwa financial distress berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Opini Audit Modifikasi Going Concern

Berdasarkan hasil output nilai signifikansi 0,016 > 0,05 maka hipotesis diterima, Hal ini menunjukkan Audit *tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern* hasil menyatakan bahwa audit *tenure* yang lebih panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam penilaian *going concern*. Dalam *agency theory*, peningkatan pemahaman auditor terhadap klien memperkuat fungsi monitoring dan mengurangi risiko kesalahan penilaian akibat asimetri informasi antara manajemen dan agen. Semakin panjang audit *tenure*, auditor cenderung memiliki pemahaman yang baik dan resiko salah saji dapat ditekan. Namun hubungan jangka Panjang juga berpotensi menimbulkan penurunan independensi auditor, dalam arti auditor

menjadi kurang skeptis dan lebih toleran dalam risiko opini *going concern,* sehingga opini audit *going concern* jarang diberikan atau diterbitkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rafi et al. (2024) serta Saraswati dan Parasetya (2022), yang menyatakan bahwa audit *tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Sustainabilty Disclosure terhadap Opini Audit Modifikasi Going Concern

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *sustainability disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit modifikasi *going concern*, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Meskipun *sustainability disclosure* dipandang sebagai sarana untuk mengurangi asimetri informasi berdasarkan *agency theory, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor lebih memprioritaskan indikator keuangan yang bersifat kuantitatif dibandingkan informasi non-keuangan dalam laporan keberlanjutan. Tidak signifikannya pengaruh sustainability disclosure dapat disebabkan oleh sifat pengungkapan yang masih bersifat sukarela (voluntary disclosure) serta belum adanya standar yang seragam dalam pengukuran kualitas laporan keberlanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siska Aida (2025), namun tidak mendukung hasil penelitian Nurbaiti dan Vania (2023).*

Financial Distress, Audit Tenure, Dan Sustainability Disclosure Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan agency theory yang menekankan peran auditor sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi. Financial distress dan audit tenure terbukti menjadi faktor yang relevan dalam penilaian auditor terhadap kelangsungan usaha perusahaan, sedangkan sustainability disclosure belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pemberian opini audit modifikasi going concern.

Hasil ini menunjukkan bahwa auditor masih menitikberatkan penilaian going concern pada aspek keuangan dan pemahaman mendalam terhadap klien, dibandingkan aspek non-keuangan. Maka dapat disimpulkan, keputusan auditor dalam memberikan opini audit modifikasi going concern merupakan hasil pertimbangan profesional yang konsisten dengan tujuan utama audit, yaitu melindungi kepentingan pengguna laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan serta mengelola risiko financial distress secara lebih efektif agar dapat meminimalkan kemungkinan menerima opini audit modifikasi going concern. Auditor juga diharapkan tetap menjaga independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan proses audit serta mempertimbangkan berbagai indikator risiko secara komprehensif dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan. Bagi investor dan pihak eksternal lainnya, opini audit modifikasi going concern dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kualitas audit, atau corporate governance serta memperluas periode pengamatan dan sektor industri agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

Ar*fito*, D., Santosa, T., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 421–435. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.3.25. Diakes pada tanggal 22 September 2025

Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Literature review audit internal). Jurnal Economina,

2(6), 1247–1257. https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594. Diakses pada tanggal 20 Januari 2026.

Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance, 23*(4), 589–609. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1968.tb00843.x. Diakses pada 24 September 2025.

Altman, Edward I., and Edith Hotchkiss. 2006. *Corporate Financial distress and Bankruptcy: Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and Invest in Distressed Debt*. 3rd ed. Hoboken, NJ: Wiley Finance. Corporate *Financial distress* and Bankruptcy: Predict and Avoid Bankruptcy ... - Edward I. Altman, Edith Hotchkiss - Google Buku. Diakses pada 24 September 2025.

Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. S. (2019). analisis pengaruh kandungan informasi komponen laba dan rugi terhadap koefisien respon laba (ERC) studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). JIMKES (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan), 7. https://bit.ly/3GSCHGx. Diakses pada tanggal 20 September 2025.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition. In Pearson Education Limited.

Bank Indonesia - Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia: PDB menurut lapangan usaha. https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL7_1.pdf. Diakes pada 10 Oktober 2025.

Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha industri pengolahan nonmigas tahun *2023*. https://www.bps.go.id. Diakses pada 20 September 2025.

Brooks, L. (Lily) Z., Gill, S., Wong-On-Wing, B., & Yu, M. D. (2022). Does audit firm tenure enhance firm value? Closing the expectation gap through corporate social responsibility. Managerial Auditing https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2020-2902. Diakses pada tanggal 22 September 2025.

Dachlan, N. N. G., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Audit *Tenure* Pada Asimetri Informasi Dengan Kompetensi Komite Audit Sebagai Pemoderasi. Akuntansi Universitas Udayana, 20. https://bit.ly/4jUSaV7. Diakes pada 24 September 2025.

DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit quality*. *Journal of Accounting and Economics, 3*(3), 183–199. https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1. Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80 Concern. Owner, 3(1), 9.

Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini *Going concern*: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 5(2), https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490.

Endiramurti, S. R., Rosadi, A. B., & Probohudono, A. N. (2019). Going Concern Company And Its Relation To Sustainability Report Disclosure: Evidence From Soes. 2019(1), 12–24.

Effendi, B. (2019a). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46. Diakses 22 September 2025.

Effendi, B. (2019b). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80 Concern. Owner, 3(1), 9. Diakses 22 September 2025.

Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. 2019. Pengaruh Audit Tenure, Audit Quality, Dan Corporate Governance Terhadap Pemberian Opini Audit Going-Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan dan Property Real Estate). Jurnal Manajemen, 5(2), 225–236.

Gulo, S., Rahima, P., & Wan, F. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit dengan pengungkapan going concern pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment di BEI 2015 - 2019. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 5(1), 105–122.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hambali, B. M., Widarwati, E., & Wityasminingsih, E. (2025). *The Effect of Corporate Governance on Sustainability Report*. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Handoyo, S., Wicaksono, A. P., & Aditya, F. A. (2022). Does audit lag become a signal of going-concern audit opinion? International Journal of Economics, Business and Management Research, 6(12), 68–80. https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61206. Diakses pada tanggal 22 Desember 2025.

Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting, 8(4), 1–13.

Haryati, D., Muliyati, Syahrir, S. N., Sayekti, F. N., Arisantantia, S. E., Nurchayati, Dewi, I. G. A. R. P., & Nita Andriyani Budiman. (2022). Pengantar Audit. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indrawati, T., & Fitriani, N. (2024). Corporate Reputation, Available Slack, And Financial Distress Risk. Jurnal Akuntansi, doi: http://dx.doi.org/10.24912/ja.v28i1.1821. Diakses 24 September 2025.

IAPI. (2021). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021, 200(Revisi), 1–69. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx. Diakses pada 30 september 2025.

IndoPremier. (2019, September 9). *Publikasikan audit investigasi Ernst & Young, manajemen AISA dinilai berlebihan*. Indopremier.com. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=IPOTNEWS&news_id=103392. Diakses pada 19 September 2025

I Dewa Komang Mas Oka Purnama Hadi, & Putu Eka Dianita Marvilianti. (2022). Determinan Penerimaaan Opini Audit *Going concern* (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 2020). Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.51739. Diakes pada 10 Oktober 2025.

Ikhsan, A. (2022). Kepuasan Klien Dalam Perspektif Kualitas Audit Dan Opini *Going concern*. Medan: Madenatera.

Info Ekonomi. (2024, Oktober). *PT ALTO tutup pabrik, dampak krisis keuangan perusahaan*. Info Ekonomi. https://infoekonomi.id/2024/10/pt-alto-tutup-pabrik-dampak-krisis-keuangan-perusahaan/. Diakses pada tanggal 30 Desember 2025.

Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Audit *Tenure*, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*. Jurnal SIAE, 1–26.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X. Diakes pada 29 September 2025.

Katadata. (2019, April 30). *Laporan keuangan dapat opini disclaimer, TPS Food angkat bicara*. Katadata.co.id. https://katadata.co.id/finansial/bursa/5e9a470f61631/laporan-keuangan-dapat-opini-*disclaimer*-tps-food-angkat-bicara. Diakes pada 20 September 2025.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kristianasari, E. P., & Ismawati, K. (2020). Faktor pengaruh penerimaan opini audit *going concern* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(2), 145–156.

Kurniawan, A., Dewi, P. A., & Santoso, B. (2022). *Sustainability disclosure* dan nilai perusahaan: Studi perbandingan Indonesia dan Singapura. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 55–72. https://doi.org/10.24914/jeb.v25i1.5523

Kuntadi, C. (2020). The Effect of Lowballing on Auditor Independence and Audit Opinion (Case Study at the Public Accounting Office for the Special Capital Region of Jakarta). Research Journal of Finance and Accounting, 11(4), 42 51. https://doi.org/10.7176/rjfa/11-4-05

Kusuma, D. A., & Syahputra, A. (2025). Pengaruh audit lag, audit tenure, financial distress, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan (JAKP), 2*(1), 81–88. Diakses pada tanggal 20 Januari 2026.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). Kinerja industri pengolahan nonmigas tahun 2023. https://www.kemenperin.go.id. Diakses pada 20 September 2025.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). Tantangan dan prospek industri makanan dan minuman pasca pandemi COVID-19. https://www.kemenperin.go.id. Diakses pada 20 September 2025.

Maranatha Christian University (Setiawan, S., Carolin a, Y., Hidayat, K.) (2021). *The Effect of Financial distress, Company Size, and Audit Quality on the Going concern Opinion*. *Kinerja: Jurnal Manajemen*.

Montolalu, R. M. A., Ilat, V., & Budiarso, S. N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL, 13(2), 427–440.

Nyale, M. Hendri Yan, dan Michael Yonathan. 2025. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Report Delay, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Financial Distress kepada Opini Going Concern." *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 14, No. 3. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1754.

Nikmah, S. A., & Munandar, A. (2022). *Determinasi Opini Audit Going concern: Bukti di Indonesia*. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2022

Nurlistantyo, D., & Wulandari, P. P. (2024). Pengaruh Financial distress, Audit lag, Prior Audit Opinion, Dan Firm Size Terhadap Penerimaan Opini audit going concern. Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol. 7 No. 1, 95–110.

Nurbaiti, A., & Vania, E. D. (2023). *Analysis of the influence of sustainability reporting, auditor switching, and good corporate governance on going concern audit opinion*. JIST, 4(11). http://jist.publikasiindonesia.id/. Diakses 20 September 2025.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik dan laporan tahunan OJK tahun 2023*. https://www.ojk.go.id.

Oktaviani, & Challen, A. E. (2020). Pengaruh kualitas auditor, *audit tenure* dan *debt default* terhadap penerimaan opini audit going concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *8*(2), 83-90. https://doi.org/10.29103/jak.v8i2.2727. Diakses 20 Januari 2026.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Diakses 27 Januari 2026.

Pandin, M. Y. R., Wijaya, R. M., Postel, M. Y., & Manalu, M. U. S. (2023). Analysis of sustainability reporting disclosure based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(2), 115–128.

Pham, D. H. (2022a). Determinants of going-concern audit opinions: evidence from Vietnam stock exchange-listed companies. Cogent Economics and Finance, 10(1).

https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2145749. Diakses pada tanggal 22 September 2025.

Pradesa, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 45–58.

Pratiwi, L., & Lim, T. H. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit *Tenure* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. JKRA, 4(2), 67–77.

Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Audit lag, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini audit going concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Economic, Business and Accounting, 5(1), 365-375. Diakses pada tanggal 20 Januari 2026.

Pulungan, F. F., Suwarno, T. E., Setianda, R. A., Alfikri, R., & Purnama, I. (2022). *The Effect of Sustainability Reports on Going concern Audit Disclosures on The Indonesia Stock Exchange (Mining Companies 2017-2021)*. *Jurnal Audit dan Perpajakan (JAP)*.

Putra, I. W., & Permana, P. G. W. (2018). *The Influence of Company Size, Financial distress, KAP Reputation on Going concern Audit Opinion of Manufacturing Companies From BEI. IJESSS (International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science)*.

Ramadhany, Alexander. 2004. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruh Penerimaan Opini *Going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial distress* di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Maksi Volume 4.

Rawi, R., & Muchlish, M. (2022). Audit quality, audit committee, media exposure, and Corporate Social Responsibility. *Jurnal Siasat Bisnis*, 26(1), 85–96. https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss1.art6. Diakses 22 September 2025.

Rafi, A. A., Nasrizal, N., & Humairoh, F. 2024. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern. Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 3(2), 119–129. Https://Doi.Org/10.35912/Sakman.V3i2.2815. Diakses pada 22 Januari 2026

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Santika Dewi, I. A., & Sudana, I. M. (2024). Sustainability report dan legitimasi perusahaan: Tinjauan teori dan empiris. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 101–113. https://doi.org/10.24843/jiab.2024.v19.i02

Salim, Agus. "Financial Distress and Other Financial Conditions on Going Concern Audit Opinions." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 25, no. 2, Dec. 2023, pp. 229-242, http://jurnaltsm.id/index.php/JBA. Diakses pada 22 September 2025.

Sapitri, S. A., & Saputra, D. (2025). *Pengaruh Sustainability Reporting Disclosure Index dan Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern pada Perusahaan Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 2025.

Saraswati, A. A., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern. Diponegoro Journal Of Accounting, 11(1), 1–11. Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting. Diakses pada 22 Januari 2026.

Sambuaga, R. (2023). Sustainability reporting sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 33–47. https://doi.org/10.21002/jaki.v20i1.587. Diakses pada 22 September 2025.

Sinaga, K., Nelyumna, & Gumilarsih, B. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP), 5(1), 1-10. https://doi.org/10.35814/jiap.v5i1.7361. Diakses pada 22 September 2025.

Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client *tenure*, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. Asian Journal of Accounting https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038 Research, 4(1), 145–156. Diakses pada tanggal 20 Januari 2026.

Syafitri, E. D., & Khalifaturofiah, S. O. (Tahun Terbit). *Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas. https://dx.doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3734. Diakses pada tanggal 20 September 2025.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 2(1), 199–210. https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520. Diakses pada tanggal 22 Januari 2026.

Setiawan, S., Rapina, R., Carolina, Y., & Hidayat, K. (2021). *The effect of financial distress, company size, and audit quality on the going concern opinion*. *Kinerja: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 123–135.

Wardhani, R., & Rahmawati, Y. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 89–104. https://doi.org/10.20885/jak.vol12.iss2.art3. Diakses pada tanggal 20 September 2025.

Widayati, N., & Dongoran, P. (2023). *The Influence of Audit Quality, Financial Condition, and Good Corporate Governance Mechanisms on Going concern Audit Opinions with Company Size as a Moderating Variable (Property & Real Estate Subsector, BEI 2017-2021)*. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*. A

Yuliani, A. F., & Arief, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit lag, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini audit going concern. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 1705–1714